

BUKU PANDUAN

**PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN BAHASA ARAB
P K P B A**

Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan (FKIK)

Program Studi Pendidikan Dokter

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

© 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Visi	3
C. Misi	4
D. Tujuan	4
BAB II : MEKANISME KERJA DAN STRUKTUR ORGANISASI	5
A. Mekanisme Kerja	5
B. STRUKTUR ORGANISASI	5
1. Pimpinan UIN Maliki Malang	5
2. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	6
3. Pengelola PKPBA	6
BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK	9
A. Pelaksanaan Perkuliahan	9
B. Kegiatan dan Program Layanan Akademik	19
C. Nilai Akhir	21

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji kami panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi Allah SWT., berkat rahmat, taufiq, dan hidayah Nya Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat diselesaikan dan dapat diterbitkan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpakan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., para sahabat dan para pengikutnya, amiin.

Penyusunan Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah melalui rangkaian tahapan, mulai dari rapat-rapat pembahasan dengan berbagai pihak terkait guna mendapat masukan-masukan.

Kami berharap Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat memenuhi fungsinya sebagai informasi yang lengkap tentang Pusat Pengembangan Bahasa dan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas kepada pimpinan, dosen, para mahasiswa, para pegawai di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas yang membutuhkan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini. Mudah-mudahan Allah SWT. mencatatnya sebagai amal sholeh dan mendapat balasan yang setimpal, amiin.

Malang, Oktober 2017
Kepala,

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Posisi bahasa Arab dalam ajaran Islam tidak diragukan lagi pentingnya. Bagi umat Islam, bahasa Arab bukan sekadar bahasanya orang Arab, tetapi merupakan bahasa agama, sekaligus bahasa peradaban Islam. Karena itu, penguasaan terhadap bahasa Arab adalah keharusan bagi setiap mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi Islam, seperti UIN/IAIN/STAIN atau PTAIS, tanpa melihat jurusan apa yang dipilih. Pertimbangannya adalah bahwa kajian Islam yang meliputi Alqur'an, Hadits, tafsir, fiqih, akidah, tasawuf, kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya pada umumnya menggunakan literatur berbahasa Arab. Kajian akan berlangsung dengan baik-luas dan mendalam, jika para mahasiswa menguasai bahasa Arab secara utuh. Secara rasional sangat tidak mungkin seorang mahasiswa dapat menguasai disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti di atas tanpa memiliki kemampuan yang utuh dalam bahasa Arab.

Kelemahan berbahasa memang dapat dibantu dengan buku-buku terjemahan, akan tetapi penerjemahan itu mempunyai kelemahan, yaitu tidak bisa mewakili rasa dan emosi budaya. Padahal bahasa bukan hanya susunan kata, namun simbol budaya. Dengan demikian bahasa Arab merupakan kunci untuk memahami Alqur'an, Hadits dan khazanah keislaman yang telah membentuk peradaban Islam. Khazanah keislaman tersebut bukan hanya seperangkat ilmu tentang ibadah (ritual) yang bertujuan keselamatan akhirat saja, melainkan seperangkat ilmu yang mengaktualisasikan nilai-nilai Alqur'an dan Sunnah terhadap seluruh dimensi hidup.

Faktanya, kemampuan berbahasa Arab yang diyakini sebagai syarat bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan kajian Islam

tingkat perguruan tinggi tersebut, sampai saat ini belum sepenuhnya menggembirakan. Fenomena tersebut sesungguhnya sudah lama dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk oleh mantan para Menteri Agama, seperti Prof. Dr. H. Mukti Ali, H. Munawwir Syadzali, MA, dan dr. H. Tarmidzi Tahir yang menengarai bahwa kelemahan mahasiswa perguruan tinggi Islam terletak pada lemahnya penguasaan terhadap bahasa Arab. Terlebih input perguruan tinggi agama Islam tidak lagi didominasi oleh lulusan pesantren dan Madrasah Aliyah tetapi juga berasal dari berbagai lulusan misalnya SMA dan SMK yang notabene kemampuan berbahasa arabnya lemah, jika ada yang baik, jumlahnya amat kecil dan biasanya berasal dari lulusan SMA atau SMK yang diselenggarakan di lingkungan pondok pesantren, sekolah model atau unggulan. Upaya-upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab sesungguhnya sudah dilakukan, hanya saja hasilnya belum mampu menghilangkan keprihatinan sebagaimana dimaksudkan di atas. Ironis, jika sarjana pendidikan tinggi Islam tidak mampu berbahasa Arab.

Akibat lemahnya kemampuan berbahasa Arab tersebut, sarjana perguruan tinggi Islam yang diharapkan mampu mengkaji dan memahami teks-teks klasik (*classical sources*) serta mampu memberikan penjelasan terhadap ajaran Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits kepada masyarakat, ternyata kemampuan mereka pada umumnya masih sangat kurang. Idealnya setiap sarjana perguruan tinggi Islam tanpa memandang gelar kademisnya, baik yang bergelar sarjana biologi, matematika, fisika, arsitektur, ekonomi dan sebagainya, seharusnya mampu mengkaji dan menjelaskan agama Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits kepada masyarakat secara fasih. Sampai sekarang, kendala itu masih tetap melilit lulusan perguruan tinggi Islam.

Dalam upaya menyikapi fenomena lemahnya penguasaan bahasa Arab mahasiswa perguruan tinggi agama Islam tersebut, UIN Maliki Malang membuat terobosan dengan menyelenggarakan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) sejak tahun 1997 ketika

kampus ini masih berstatus STAIN Malang. Karena itu, menguasai bahasa Arab bagi mahasiswa UIN Maliki Malang adalah suatu keharusan agar mereka mampu mendalami secara kritis ilmu-ilmu keislaman yang dikembangkan secara kritis. Disisi lain, ilmu-ilmu dalam khazanah keislaman tersebut sangat luas, tidak mungkin bisa diberikan semua di bangku kuliah. Sebab itu, dengan menyiapkan kemampuan berbahasa Arab bagi mahasiswa, diharapkan mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan penelaahan ilmu-ilmu tersebut secara mandiri.

Program ini sangat monumental, implikasinya program pembelajaran bahasa Arab ini memantik kunjungan dari berbagai Perguruan Tinggi untuk melihat dari dekat proses pelaksanaan PKPBA UIN Maliki Malang. Tidak saja berasal dari pesantren, madrasah dan PTAIN di Indonesia, tapi juga tamu-tamu dari Timur Tengah. Semenjak itu kampus ini dikenal, dan bahkan program pembelajaran bahasa Arab tersebut ditiru untuk kemudian diterapkan di lembaga masing-masing, meskipun sampai sekarang tidak seeksis di UIN Maliki Malang. Selain itu, UIN Maliki Malang—oleh karena memiliki program bahasa Arab intensif—dipercaya berkali-kali menyelenggarakan workshop Pengembangan Bahasa Arab, yang diikuti oleh Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab dan Pimpinan UIN, IAIN dan STAIN seluruh Indonesia. Program pembelajaran bahasa Arab ini juga pernah memperoleh kepercayaan dari ISSESCO untuk menyelenggarakan workshop tingkat internasional, dan berbagai kegiatan kebahasaan lainnya.

B. Visi

Menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi bagi seluruh warga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta sebagai alat untuk memahami teks al-Qur'an, As-Sunnah serta buku-buku keislaman

C. Misi

1. Mengantarkan seluruh mahasiswa dari semua jurusan memiliki kemampuan dan ketrampilan berbahasa Arab secara utuh
2. Mengembangkan model-model pembelajaran bahasa Arab secara kreatif, menggembirakan dan membisakan

D. Tujuan

1. Menjadikan program pembelajaran bahasa Arab sebagai program unggulan kampus sekaligus menjadi kekuatan strategis terwujudnya kampus bilingual.
2. Terciptanya *bi'ah arabiyah* di lingkungan kampus.
3. Memperkuat sinergi dengan jurusan dan fakultas dalam rangka mencetak calon sarjana-sarjana Islam yang memiliki kemampuan dalam mengkaji literatur yang berbahasa Arab secara mandiri, sehingga harapan agar mereka mampu mengembangkan ilmu-ilmu keislaman lebih lanjut dapat terwujud.

BAB II

MEKANISME KERJA DAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Mekanisme Kerja

Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maliki Malang adalah lembaga yang diberi tanggungjawab untuk menangani perkuliahan bahasa Arab yang dikelola dengan suatu program khusus. Lembaga ini memiliki mekanisme kerja yang terpadu dengan membagi tugas kerja (*job description*) yang sesuai dengan unit-unit yang ada dengan mekanisme kerja yang profesional dan tetap saling mendukung satu sama lain. Dalam merealisasikan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab, Pimpinan UIN Maliki Malang, Kepala Pusat Pengembangan Bahasa, Pelaksana Harian PKPBA dengan semua staf tiap unit yang ada, tim koordinator dosen (*team teaching*), wali kelas, dan dosen bahasa Arab adalah subyek sekaligus obyek dalam pelaksanaan pengembangan bahasa tersebut. Hanya aspek struktural kelembagaan yang membedakan mereka.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk mengembangkan dan menertibkan administrasi Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab ini, maka disusun struktur organisasi sebagai berikut:

1. Pimpinan UIN Maliki Malang

Pimpinan UIN Maliki Malang adalah pencetus ide, penggerak, pelindung dan pembangun semangat semua program yang telah disepakati bersama. Mereka bertanggung jawab terhadap maju atau mundurnya semangat pengelola PKPBA. Selain itu pimpinan selalu mempertimbangkan pada aspek ketenagaan (SDM) pembina bahasa, pendanaan dan semua media pendukung yang diperlukan.

2. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa merupakan atasan langsung yang bertanggung jawab terhadap PKPBA secara langsung, serta membawahi PKPBI, BIPA, dan CLCC.

3. Pengelola PKPBA

Pengelola PKPBA yang dimaksud adalah mereka yang bertanggung jawab melaksanakan pembelajaran bahasa Arab intensif. Strukturnya terdiri atas Kepala dan dibantu oleh sekretaris, bagian administrasi akademik, bagian Kemahasiswaan, bagian Penerbitan dan Publikasi serta bagian media dan laboratorium dengan rincian tugas sebagai berikut :

a. Ketua

1. Bertanggung jawab dan berkoordinasi kepada Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
2. Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan di PKPBA
3. Membuat rencana pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran bahasa
4. Bertanggung jawab terhadap bagian-bagian pengembangan kebahasaan
5. Bertanggung jawab terhadap pelatihan dan pembinaan dosen pengajar

b. Sekretaris

1. Membantu tugas-tugas ketua dalam penyelenggaraan administrasi yang berkaitan dengan staf/pengajaran, mahasiswa dan kegiatan akademik
2. Menyusun Kalender akademik tahunan tiap semester
3. Memetakan materi pengajaran bahasa Arab pada setiap level kemampuan
4. Mengembangkan penyediaan materi perkuliahan dengan

referensi kitab-kitab yang berbahasa Arab

5. Memonitoring Proses Belajar Mengajar di ruang kelas dan mengevaluasinya
 6. Mewujudkan jurnal prosentase belajar mengajar dan presensi mahasiswa
 7. Menegakkan kedisiplinan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar serta memberikan sanksi akademik bagi yang melanggar
 8. Melakukan koordinasi kerja wali kelas, team teaching dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa di dalam belajar bahasa Arab
 9. Menyenggarakan evaluasi, placement test, dan ujian tahapan dan ujian standar kemampuan bahasa Arab.
- c. Bagian Administrasi Akademik
1. Memberikan layanan administratif bagi mahasiswa dan dosen
 2. Menyiapkan piranti administarsi dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan KBM dan peningkatan layanan perkuliahan
 3. Menggandakan semua dokumen yang dianggap perlu
- d. Bagian Kemahasiswaan
1. Merencanakan, mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan kebahasaan mahasiswa
 2. Mengkoordinir kegiatan penunjang penguasaan bahasa arab bagi mahasiswa
 3. Membina mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan kebahasaan di luar kelas.
 4. Mendokumentasikan dan melaporkan semua kegiatan kebahasaan mahasiswa

e. Bagian Penerbitan dan Publikasi

1. Bertanggungjawab dalam menerbitkan majalah Al Hujum.
2. Bertanggungjawab dalam menerbitkan jurnal akademik *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah*.
3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan web PKPBA
4. Bertanggung jawab mempublikasikan informasi dan kebijakan pimpinan.

f. Bagian Media

1. Memberi layanan peminjaman media pembelajaran
2. Memberi layanan peminjaman *sound system* dan multimedia

g. Dosen

Dosen PKPBA bertanggungjawab untuk mengajar dan membisakan seluruh mahasiswa peserta program pembelajaran bahasa Arab. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi yang mendukung pengembangan bahasa Arab disertai dengan semangat yang tinggi. Secara formal mereka adalah alumni beberapa perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, dengan kualifikasi akademik doktor dan magister seperti:

1. UIN/IAIN/ STAIN
2. UM
3. King Saud University Riyadh
4. Universitas Al Azhar Mesir
5. Universitas Khortum Sudan
6. Universitas Ummudurman Sudan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

A. Pelaksanaan Perkuliahan

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di FKIK

Secara khusus tujuan perkuliahan bahasa Arab bagi mahasiswa FKIK ini adalah sebagai berikut:

- a. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam berbagai kegiatan keseharian
- b. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam konteks pelayanan kesehatan

2. Beban Studi Dan Pemasaran

Secara kurikuler beban studi mata kuliah bahasa Arab untuk mahasiswa kedokteran adalah 4 SKS, yaitu 2 SKS pada semester I (Ganjil), dan 2 SKS pada semester II (Genap).

Semester	Mata Kuliah	Bobot SKS
Ganjil	Bahasa Arab I	2 SKS
Genap	Bahasa Arab II	2 SKS

3. Waktu Perkuliahan dan Jam Tatap Muka

Perkuliahan bahasa Arab pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dilaksanakan secara intensif selama satu tahun pertama pada setiap hari mulai hari Senin sampai Jum'at pukul 16.00 – 17.30 WIB. dengan jumlah total tatap muka 5 pertemuan dalam seminggu (90 menit/JTM).

4. Materi Perkuliahan

Kompetensi lulusan program intensif bahasa Arab di PKPBA ini di arahkan pada kompetensi komunikasi yang disesuaikan dengan bidang profesi keahliannya yaitu pelayanan bidang kesehatan haji dan umroh. Adapun pengembangan tema-tema

materi perkuliahan adalah sebagai berikut:

SEMESTER I

Materi	Jumlah pertemuan
Percakapan dalam konteks perkenalan	5 x pertemuan (minggu ke-1)
Percakapan dalam konteks keluarga	5 x pertemuan (minggu ke-2)
Percakapan dalam konteks lingkungan/tempat tinggal	10 x pertemuan (minggu ke-3&4)
Percakapan dalam konteks kegiatan sehari-hari	10 x pertemuan (minggu ke-5&6)
Percakapan dalam konteks anggota tubuh	10 x pertemuan (minggu ke-7&8)
Percakapan dalam konteks makanan dan minuman	10 x pertemuan (minggu ke-9&10)
Percakapan dalam konteks jual beli	10 x pertemuan (minggu ke-11&12)
Percakapan dalam konteks haji dan umroh	10 x pertemuan ((minggu ke-13&14)

SEMESTER II

Materi	Jumlah pertemuan
Percakapan dalam konteks layanan rumah sakit	10 x pertemuan (minggu ke-1&2)
Percakapan tentang jenis-jenis penyakit dan obat	10 x pertemuan (minggu ke-3&4)
Percakapan dalam konteks pemeriksaan kesehatan pasien	10 x pertemuan (minggu ke-5&6)

Percakapan tentang alat-alat kesehatan	10 x pertemuan (minggu ke-7&8)
Percakapan ketika di bagian imigrasi	10 x pertemuan (minggu ke-9&10)
Percakapan tentang transportasi dan akomodasi	10 x pertemuan (minggu ke-11&12)
Percakapan ketika di bandara, terminal dan stasiun	10 x pertemuan ((minggu ke-13&14)

5. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di FKIK ini adalah *all in one system (nazhariyah al-wihdah)*, yaitu suatu pendekatan yang melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Pendekatan ini memberikan perhatian terhadap keempat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-qiraah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*) secara bersama-sama, dengan porsi yang berbeda yaitu ketrampilan berbicara 60%, ketrampilan mendengar 20%, ketrampilan membaca 10% dan ketrampilan menulis 10%.

6. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode eklektik (*thoriqoh intiqaiyah*) yakni metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat. Ciri utama metode ini adalah:

- a. Memberikan prioritas pada kemampuan aktif berekspresi.
- b. Menghindari penggunaan bahasa perantara.
- c. Menggunakan teknik langsung dalam mengajarkan kata maupun kalimat.

Pada saat tertentu dan dalam kondisi tertentu, dosen bebas menentukan metode yang sesuai untuk digunakannya, seperti metode gramatika tarjamah (yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemah), dan metode audio lingual (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi), metode selektif (yaitu metode penggabungan dengan mengambil unsur-unsur positif metode-metode pembelajaran bahasa Arab) dan lain-lainnya.

7. Evaluasi

Evaluasi belajar mengajar perkuliahan bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Bentuk tes yang dilaksanakan antara lain:

a. Latihan/Ulangan Mingguan

Adalah instrument/alat ukur yang dipergunakan untuk mengetahui progress raport (perkembangan) mahasiswa dalam pencapaian dan penguasaan bahasa Arab pada setiap wihdad/unitnya. Hasil ulangan mingguan ini juga akan dijadikan sebagai salah satu instrument untuk memberikan penilaian akhir. Ulangan mingguan tersebut dilakukan oleh masing-masing dosen secara mandiri.

b. Tes Tahapan

Yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahapan (yang terdiri dari IV (empat) tahapan yaitu: Semester I; Ujian Tahap I (UTS) dan Tahap II (UAS), Semester II; Ujian Tahap III (UTS) dan Tahap IV (UAS). Tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan.

Ketentuan nilai bahasa Arab adalah mengikuti panduan akademik UIN Maliki Malang. Nilai akhir akan didasarkan pada komponen: presensi, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

Komponen	Bobot
1. Quiz	20%
2. Tugas	20%
3. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%
4. Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
Total	100%

dengan konversi nilai sebagai berikut:

Nilai huruf	Nilai berupa angka	Keterangan
A	85 – 100	Lulus
B+	75 – 84	Lulus
B	70 – 74	Lulus
C+	65 – 69	Lulus
C	60 – 64	Lulus
D	50 – 59	Tidak lulus
E	< 50	Tidak lulus

8. Aspek-Aspek Pengajaran

a. *Istima'*

Tujuan:

1. Melatih alat mendengar untuk terbiasa dan mampu mendengar dan membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab.
2. Menulis kata yang didengar dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah *imla'*).
3. Mampu menulis pokok pikiran atau meringkas apa yang didengarkan.
4. Mengungkapkan kembali secara lisan dan tulisan tentang isi teks yang didengar.
5. Membuat rangkuman (*kitabatul afkar*) dari teks yang didengar.

6. Membuat kesimpulan (*kitabah al-talkhis*) dari teks yang didengar.

Teknik:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian
2. Mendengarkan dan memahami
3. Mendengarkan dan menirukan (secara kelompok dan individu)
4. Demonstrasi atau mempraktikkan

b. Kalam

Tujuan:

1. Mampu mengucapkan bunyi atau huruf, kata bahasa Arab dengan makhraj dan intonasi yang tepat.
2. Mampu berkomunikasi dengan sesama atau orang asing dengan berbahasa Arab yang fasih.
3. Mampu mengekspresikan pikirannya melalui ungkapan (*ta'bir syafahi*) dengan fasih.

Teknik:

1. Melatih mahasiswa untuk mengucapkan huruf, kata, kalimat dengan benar.
2. Melatih mahasiswa menggunakan alat peraga dengan berbahasa Arab.
3. Membiasakan mahasiswa untuk merelis ungkapan atau cerita dengan menggunakan susunan bahasa Arab yang dikuasai.
4. Melatih mahasiswa untuk menjawab, mendiskusikan soal-soal serta memecahkan masalah-masalah dengan berbahasa Arab.
5. Demonstrasi melalui drama dll.

c. Qira'ah

Tujuan:

1. Mengenalkan huruf-huruf arab dan tanda bacanya.
2. Melatih membaca dan memahami teks-teks Arab secara benar.
3. Melatih membaca dan memahami teks-teks Arab secara benar.

Teknik:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian
2. Mendiskusikan isi teks
3. Mendengarkan sambil memahami teks
4. Membaca bersama-sama
5. Membaca secara individu

Tahapan yang harus dilalui dalam mengajar maharah qira'ah adalah sebagai berikut:

1. *Qira'ah shautiyah* (kebenaran dan ketepatan pengucapan)
2. *Qira'ah li al fahmi* (pemahaman bacaan)
3. *Qira'ah sari'ah* (kecepatan dan kelancaran membaca)

d. Kitabah

Tujuan:

1. Membiasakan menulis dari kanan
2. Melatih menulis dan mengekspresikan pikiran secara tertulis

Teknik:

1. *Kitabah al khat*
2. *Imla' bi al manqul*
3. *Imla' bi al manzhur*
4. *Imla' ikhtibariy*
5. *Insyah muwajjah* dan *hurr*

9. Sumber Materi Pengajaran

Pada semester 1 Materi pengajaran terdiri dari beberapa materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa jurusan. Materi utama kebahasaan yang diajarkan diambil dari buku *al-Arabiah lin Nasyi'in*, jilid II untuk level *Mubtadi'*, Jilid III untuk level *Mutawasith*, dan Jilid IV untuk Level *Mutaqoddim*. Materi ini akan diselesaikan dalam semester pertama dengan pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan berbahasa.

Sedangkan materi semester dua adalah buku *al-Arabiah lin Nasyi'in*, jilid III untuk level *Mubtadi'*, Jilid IV untuk level *Mutawasith*, dan Jilid V untuk Level *Mutaqoddim*.

10. Media dan Sarana Pembelajaran

a. Parabola (*al-Qamar al-Shina'iy*)

Tujuan

1. Mampu mengembangkan maharah *Istima'* terhadap tayangan televisi berbahasa Arab dengan baik.
2. Mampu mengapresiasi tayangan televisi berbahasa Arab secara lisan dengan baik.
3. Mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan televisi berbahasa Arab dengan benar.

Materi

1. Berita (*al-Akhbar*)
2. Seminar/diskusi (*al-Muhadharah*)
3. Pidato (*al-Khithabah*)
4. Khutbah: Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.
5. Kisah/Biografi Tokoh (*al-Tarikh*)

Metode

1. *Al-Sam'iyah al Bashriyah*
2. Penugasan
3. Tanya Jawab

4. Demonstrasi

Evaluasi

1. Tes Tulis
2. Tes Lisan

b. Video Arab

Tujuan

1. Mampu mendengar tayangan video dengan baik
2. Mampu mengapresiasi tayangan video secara lisan dengan baik
3. Mampu berkomentar tentang acara video secara lisan dengan tepat
4. Mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan video dengan benar
5. Mampu menulis materi tayangan video secara imla' dengan benar dan tepat

Materi

1. Rekaman Seminar/ Diskusi
2. Rekaman pidato (*al-Kitabah*)
3. Rekaman Khutbah: Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.
4. Film-film Arab

Metode

1. *Al-sam'iyah al-bashariyah*
2. *Imla'*
3. Penugasan
4. Tanya Jawab
5. Demonstrasi

Evaluasi

1. Tes Tulis
2. Tes Lisan

c. Laboratorium Bahasa Arab (*Al-Ma'mal Al-Lughawi*)

Tujuan

1. Mampu mendengar percakapan dan ungkapan bahasa arab dengan benar
2. Mampu mengungkapkan kembali materi bahasa Arab secara lisan dengan lancar dan benar
3. Mampu menuliskan kembali inti materi bahasa dengan sempurna.

Materi

1. Rekaman Pidato/Khutbah Arab
2. Rekaman *Muhadatsah*

Metode

1. *Al-Sam'iyah*
2. Ceramah
3. Penugasan
4. Tanya Jawab

Evaluasi

1. Tes Lisan
2. Tes Tulis
3. Tes Perbuatan

d. Komputer Arab (*Al-Hasub Al-Arabiy*)

Tujuan

1. Mampu menerangkan teori tentang cara mengetik berbahasa arab dengan dengan jelas dan sistematis
2. Mampu mempraktekkan cara mengetik berbahasa arab dengan baik dan benar

3. Mampu mengatasi kesulitan ketika mengalami hambatan dalam mengetik dengan benar.

Materi

1. Teori tentang cara mengetik berbahasa arab dengan cepat dan benar.
2. Praktek mengetik berbahasa arab dengan benar.

Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi/Praktek

Evaluasi

1. Tes Tulis
2. Tes Praktek

B. Kegiatan dan Program Layanan Akademik

1. Tes Penempatan Kelas (Placement Test)

Dalam upaya melakukan klasifikasi kelas, maka PKPBA menyelenggarakan placement test yang dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dalam bentuk tes tulis. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru dari semua jurusan. Pengelompokkan kelas berdasarkan hasil nilai placement test tersebut, bertujuan untuk memudahkan para dosen dalam pengelolaan kelas dan penerapan strategi serta metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mahasiswa pada masing-masing tingkatan kelas.

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal tahun yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa baru akan pentingnya belajar bahasa Arab, serta memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Hal ini

dilakukan, mengingat peserta program pembelajaran bahasa Arab di PKPBA tidak hanya berasal dari lulusan Madrasah Aliyah yang notabeneanya memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab, namun juga berasal dari lulusan SMA dan SMK yang pada umumnya belum memiliki dasar kemampuan berbahasa Arab. Di samping itu, dalam sosialisasi ini juga diberikan penjelasan tentang hal-hal yang terkait dengan program dan proses kegiatan ke-PKPBA-an selama satu tahun, baik yang terkait dengan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.

3. Program Kelas Mengulang

Program kelas mengulang ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang gagal studi PKPBA (dengan nilai E dan D) pada sebagian atau semua mata kuliah (Maharah Istima', Qiro'ah, Kalam dan Kitabah) yang dipasarkan, baik pada semester I (ganjil) maupun semester II (genap). Kelas mengulang tersebut hanya dapat diikuti oleh yang bersangkutan pada saat semester V ke atas, dengan ketentuan mendaftarkan diri di kantor PKPBA dan wajib mengikuti perkuliahan bahasa Arab pada tatap muka pertama (*Khishshoh Ula*) dan kedua (*Khishshoh Tsaniyah*), mulai hari senin sampai jum'at selama satu semester. Mahasiswa mengulang harus memprogram mata kuliah yang diulang melalui Kartu Pemrograman Studi (KPS).

4. Syahadah/Sertifikat

Syahadah/sertifikat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi bahasa Arab intensif selama satu tahun dan dinyatakan lulus tes kompetensi. Bagi mahasiswa yang telah lulus dalam program perkuliahan bahasa Arab Intensif satu tahun (dua semester) diberi sertifikat.

C. Nilai Akhir

Nilai akhir diambil dari hasil ujian tahapan dan ujian terpadu, tugas, keaktifan/disiplin, etika dan kegiatan keagamaan tiap mahasiswa di tiap kelas dan atau ma'had.

Ketentuan nilai bahasa Arab adalah mengikuti panduan akademik UIN Maliki Malang.

Nilai akhir akan didasarkan pada komponen: presensi, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

Komponen	Bobot
1. Quiz	20%
2. Tugas	20%
3. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%
4. Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
Total	100%

dengan konversi nilai sebagai berikut:

Nilai huruf	Nilai berupa angka	Keterangan
A	85 – 100	Lulus
B+	75 – 84	Lulus
B	70 – 74	Lulus
C+	65 – 69	Lulus
C	60 – 64	Lulus
D	50 – 59	Tidak lulus
E	< 50	Tidak lulus

